

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan ( *field Research*) dari sumber data yaitu meneliti secara langsung dengan turun kelapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan menge nai mplementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, menurut Sari Wahyuni dalam bukunya menerangkan, “*Qualitative research is an inductive aproach and its goal is to gain a deeper understanding of a person’s or a group’s experience.*”<sup>40</sup> Pada sumber lain juga mengatakan hal yang sama namun sedikit menambahkan penjelasan yang menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika fenomena yang diamati dengan menggunakan logika Ilmiah.<sup>41</sup>

##### **B. Subjek dan Objek penelitian**

Subjek penelitian, yaitu sumber data, orang yang ikut aktif dalam memberikan data. Objek dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel-variabel yang menjadi perhatian yaitu peningkatan mutu pendidikan dengan manajemen Strategik di MA Plus Al Hamid Banjarmasin.

Objek penelitian ini berfokus pada manajemen Strategik peningkatan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin.

---

<sup>40</sup> Sri Wahyuni, *Qualitative research method: teori and Practice*, (Jakarta, Selemba Empat, 2015), 1

<sup>41</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan untuk penelitian berada di MA Plus Al Hamid Banjarmasin , Jl. Tembus Perumnas No.84, Rt 40, Alalak Utara, Kec.Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70125.

### D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data menurut Sobroto, data yang didapatkan dari sebuah penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian.<sup>42</sup>

1. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung
2. Data sekunder, yaitu data yang bisa didapatkan dengan cara membaca, mendengarkan dan melihat. Data sekunder ini bisa didapatkan melalui buku, dokumen, majalah, internet dan sebagainya untuk memudahkan peneliti dalam mengali data data untuk riset.<sup>43</sup>

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan kunci yang menjadi pelaku utama. Untuk menentukan informan maka peneliti menggunakan sampel secara *purposive sampling*. Teknik sampel secara *purposive* akan memberikan keluasan bagi peneliti untuk menentukan kapan penggalian informasi dihentikan dan diteruskan. Pengambilan sampel didasarkan pada keadaan informasi yang didapatkan tentang fokus penelitian. Biasanya hal ini dilakukan

---

<sup>42</sup> Farinda Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif-Dalam Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 107

<sup>43</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), 209-210.

dengan menetapkan *key informan* sebagai sumber data, yang kemudian ke informan lainnya dengan teknik *snowball sampling* atau “getok tular”.<sup>44</sup>

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan akurasi data yang diperoleh. Adapun informan yang menjadi informan kunci (*key informan*) pada kasus penelitian ini adalah kepala sekolah, setelah itu dikembangkan kepada informan-informan lainnya, yaitu: Kepala Madrasah, dewan guru, dan tenaga kependidikan. Pada penelitian ini, peneliti berupaya secara maksimal dan terfokus untuk mendapatkan data yang obyektif. Data penelitian berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>45</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*). Peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data dengan mengamati secara langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas sumber data penelitian. Peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, benda-benda, waktu, peristiwa, yang berkaitan dengan manajemen strategik peningkatan mutu pendidikan.

---

<sup>44</sup> Sukardi, Metodologi Pendidikan Kompetensi dan praktinya, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007), 68

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 90

Peneliti untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri, atau merasakan sendiri. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data terlibat. Bagaimana caranya agar suasana alamiah kehidupan sosial tidak terganggu ketika peneliti melakukan observasi? Hal ini dapat dicapai dengan cara peneliti menjadi bagian dan diterima menjadi bagian dari kehidupan manusia yang diteliti. Caranya adalah peneliti hidup ditengah-tengah kelompok manusia tersebut, melakukan hal-hal yang mereka lakukan dengan cara mereka. Apabila para peneliti selama jangka waktu tertentu tinggal dalam kelompok yang dia teliti dan melakukan hal-hal yang mereka lakukan, maka ini disebut observasi terlibat. Akan tetapi apabila peneliti masuk-keluar kelompok itu, siang masuk malam keluar, disebut observasi setengah terlibat.

## 2. Wawancara

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, *Pertama*, dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa mendatang.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tentu saja,

peneliti menyimpan cadangan masalah tersebut adalah kapan menanyakannya, bagaimana urutannya, akan seperti apa rumusan pertanyaannya, dan sebagainya yang biasa muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi wawancara itu sendiri.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini peneliti akan menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang yang ada didalamnya. Mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, sebagai berikut:

Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.

- a. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melaksanakan alur wawancara.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Pada saat wawancara ada beberapa etika peneliti dalam mencari atau menggali informasi ialah sebagai berikut:

- a) Aktif mendengarkan
- b) Empatik
- c) Lentur dan tanggap
- d) Merekam dan mencatat

---

<sup>46</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68

- e) Mengakhiri wawancara
- f) Menyiapkan panduan wawancara
- g) Lebih mendengar dan sedikit berbicara
- h) Menindak-lanjuti jawaban informan
- i) Bertanya dengan pertanyaan yang fokus (penjelasan lengkap)
- j) Menghindari pertanyaan yang mengarahkan
- k) Bertanya dengan pertanyaan terbuka
- l) Menghindari pertanyaan “mengapa”
- m) Jangan menyela
- n) Menjaga perhatian informan, dan
- o) Sabar<sup>47</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah data yang telah tersedia yaitu data yang verbal seperti terhadap dalam surat catatan harian (jurnal), laporan-laporan dan sebagainya. Sifat istimewa dari data verbal ini adalah bahwa dari data itu mengatasi ruang lingkup dan waktu sehingga membuka kemungkinan bagi sipeneliti untuk memperoleh pengetahuan tentang gejala-gejala sosial yang telah musnah

Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat-menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 75

wawancara mendalam. Tanggal dan angka-angka tertentu lebih akurat dalam surat atau dokumen ketimbang hasil wawancara mendalam. Bukti-bukti tertulis tentu lebih kuat dari informasi lisan untuk hal-hal tertentu, seperti janji-janji, peraturan-peraturan, realisasi sesuatu atau respon pemerintah atau perusahaan terhadap sesuatu.<sup>48</sup>

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berisi catatan-catatan penting/foto/film yang berhubungan dengan manajemen strategi peningkatan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin. Studi dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dilaksanakan dengan la langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penelitian awal dengan melakukan pengenalan dengan situasi, suasana, lingkungan dan seluruh warga tempat penelitian dilaksanakan. Kemudian merancang daftar pertanyaan (*questioner*) agar wawancara dapat berjalan dengan baik.
- b. Dengan cara wawancara mendalam kepada informan kunci yang dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi.
- c. Jawaban yang didapat dari informan kemudian disimpan untuk nantinya dapat dipilah-pilah dan dilakukan wawancara berikutnya hingga mencapai titik jenuh. Kekurangan informasi dapat dipenuhi dengan melakukan pengecekan ulang sehingga hasil penelitian mendapatkan jawaban.

---

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Metode Riset dan Bimbingan Menulis Skripsi*, (Surabaya: Produksi UD Rama,1980), 24

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

Pada data ini ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti sebelum menganalisis data, yaitu

- b. Koleksi data; dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Pengeditan; sebelum data itu diolah, data yang sudah terkumpul perlu diedit terlebih dahulu, adapun dokumen yang masih belum jelas bisa dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika masih ada hal yang meragukan.<sup>49</sup>
- d. Klasifikasi data; teknik ini diperlukan untuk mengelompokan data sesuai dengan permasalahannya sehingga nantinya mudah dalam menyimpulkannya.
- e. Interpretasi data; data yang telah diklasifikasikan selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data dengan menafsirkan data dan dituangkan dalam bentuk diskripsi.

### 1. Analisis data

#### a. Reduksi data

Kegiatan pertama yang melakukan analisis data adalah Reduksi data. Menurut Patilima Reduksi data sendiri diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus

---

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Rineka Cipta,2008), 127

menerus selama pengumpulan data berlangsung, reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhir dapat ditarik dan verifikasi

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan yang selanjutnya dalam melakukan analisis adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksud Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu atau bentuk naratif. Teks tersebut berpencar-pencar, bagian demi bagian dan bukan simultan, tersusun sangat baik dan berlebihan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing/ verifications*)

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Maksud dari simpulan ini adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir

induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian